

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Cilibur, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peternakan domba di Desa Cilibur masih berskala kecil dan dikelola secara tradisional.
2. Rata-rata pendapatan bersih peternak tingkat mikro di Desa Cilibur sebesar Rp. 16.850/bulan. Sementara itu, peternak dengan skala usaha tingkat kecil sebesar Rp. 58.080.211/bulan.
3. Strategi utama yang direkomendasikan adalah strategi W-T (Weakness-Threat) dengan fokus pada penguatan kelembagaan peternak melalui kelompok, advokasi kebijakan agar peternak lebih mudah mengakses modal dan pelatihan, peningkatan literasi manajerial melalui pencatatan usaha sederhana, serta kolaborasi dengan pihak eksternal seperti penyuluh, pemerintah, dan lembaga pendidikan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Terkait:
 - a. Perlu menyelenggarakan pelatihan teknis berkala tentang manajemen peternakan, pembuatan pakan fermentasi, pengolahan limbah ternak, dan prinsip ekonomi hijau.
 - b. Mendorong terbentuknya kelembagaan peternak seperti koperasi atau kelompok ternak untuk memperkuat posisi tawar dalam produksi, pemasaran, serta akses terhadap pembinaan dan permodalan.
 - c. Menyediakan dukungan nyata dalam bentuk program afirmatif seperti subsidi pakan, bantuan modal usaha mikro, serta pengembangan fasilitas pendukung seperti bank pakan desa.
2. Bagi Peternak Domba:
 - a. Disarankan untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana dan melakukan evaluasi usaha secara berkala guna meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan.
 - b. Aktif mengikuti pelatihan, terbuka terhadap inovasi baru seperti pemanfaatan limbah menjadi pupuk organik, serta meningkatkan kemampuan manajerial.
 - c. Menjalinkan kerja sama antarpeternak melalui kelompok ternak untuk memperkuat daya saing dan meningkatkan efisiensi usaha.

3. Bagi Lembaga Akademik dan LSM:
 - a. Berperan sebagai mitra strategis dalam pendampingan teknologi dan penguatan kapasitas peternak melalui program pemberdayaan yang berkelanjutan.
 - b. Mendorong pelaksanaan riset terapan dan transfer teknologi yang ramah lingkungan dengan pendekatan partisipatif.
 - c. Mendukung promosi dan pengembangan model peternakan domba berbasis ekonomi hijau yang dapat direplikasi di wilayah lain.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya:
 - a. Disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menambahkan dimensi keberlanjutan sosial dan lingkungan secara lebih terukur.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas implementasi strategi yang telah dirumuskan untuk melihat dampaknya terhadap kesejahteraan peternak dan keberlanjutan lingkungan.